

ABSTRAK

Musliandi, Agus 2024, *Pengembangan Modul Ajar Cerita Rakyat Berbasis Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Aliyah*. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Jambi. Pembimbing: (1) Prof. H. Yundi Fitrah, M.Hum, Ph.D. (2) Dr. Warni, M.Hum.

Kata Kunci: pengembangan, modul ajar, cerita rakyat

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul ajar cerita rakyat berbasis profil pelajar Pancasila di madrasah aliyah. Pengembangan modul ajar ini didasarkan pada kenyataan bahwa belum tersedianya modul ajar cerita rakyat yang memadai, hal ini merupakan salah satu faktor penghambat bagi guru dan peserta didik Fase E (Kelas X) MA Laboratorium UIN STS Jambi dalam proses pembelajaran. Pengembangan modul ajar cerita rakyat ini perlu dikembangkan untuk membantu guru pada kegiatan belajar dan mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Pengembangan ini menggunakan model Design and Development (D&D). Prosedur pengembangan model ini menggunakan metode PPE (*planning, production, and evaluation*). Pada tahap perencanaan (*planning*)) peneliti memahami literatur dan dokumen yang mendukung pengembangan, kemudian menganalisis kebutuhan terhadap pengembangan modul ajar cerita rakyat berbasis profil pelajar Pancasila yang berorientasi pada siswa. Tahap produksi (*production*) terdiri dari dua tahapan, yaitu tahap mengembangkan produk, melakukan validasi konten, lalu perbaikan, berdasarkan hasil dari tanggapan validasi yang diberikan para ahli dan berakhir pada produk siap dinilai serta uji coba. Proses penilaian dan uji coba produk dilakukan pada tahap evaluasi (*evaluation*) yang dimulai dari penilaian guru dan peserta. Kemudian diteruskan dengan uji coba produk.

Hasil pengembangan ini menghasilkan produk berupa modul ajar cerita rakyat berbasis profil pelajar Pancasila di madrasah aliyah. Produk pengembangan ini divalidasi oleh tiga orang ahli, yaitu ahli materi, modul ajar dan ahli desain pembelajaran. Uji coba produk dilakukan pada 20 orang peserta didik. Hasil penilaian atau tanggapan digunakan untuk merevisi produk sebagai bagian dari proses penyempurnaan modul ajar yang dikembangkan. Setelah modul ajar dinilai menarik dan efektif maka, produk layak untuk diujicobakan. Dilihat dari yang diperoleh pada *post test* setelah sebelumnya *pre test*, peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar. Kemudian penilaian terhadap produk mencapai 96.6%, hal tersebut berada pada kualifikasi sangat menarik, tepat, dan sesuai.

Berdasarkan hasil pengembangan dapat disimpulkan bahwa modul ajar cerita rakyat ini memiliki kualitas yang baik berbasis dengan profil pelajar Pancasila. Pengembang melalui langkah-langkah yang mendukung terhadap produk modul ajar yang efektif, efisien, dan menarik. Hal tersebut diharapkan akan memberi dampak pada pengajaran bagi guru dan membantu proses pembelajaran untuk lebih menarik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.